

Pengaruh Ukuran Perusahaan, Reputasi KAP, dan *Financial Distress* Terhadap *Audit Delay*

Deviana Maharani Lainivia^{1*}, Anita Wijayanti², Yuli Chomsatu Samrotun³

^{1,2,3} Universitas Islam Batik Surakarta

*Email Korespondensi: devianamaharani00@gmail.com

Information Article

History Article

Submission: 05-07-2025

Revision: 25-07-2025

Published: 02-08-2025

DOI Article:

10.24905/permana.v17i3.1024

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, reputasi kap, dan *financial distress* terhadap *audit delay* pada perusahaan *Consumer Cyclicals* pada tahun 2021-2023. Populasi penelitian ini sebanyak 166 perusahaan *Consumer Cyclicals* dengan metode purposive sampling diperoleh jumlah sampel sebanyak 106 perusahaan dan jumlah data diolah sebanyak 309 data dengan data yang teroutlier sebanyak 9 data. Metode analisis data menggunakan metode Analisis Regresi Logistik yang diolah dengan aplikasi SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Financial Distress* berpengaruh terhadap *Audit Delay* sedangkan Ukuran Perusahaan dan Reputasi KAP tidak berpengaruh terhadap *Audit Delay*.

Kata Kunci: *Audit Delay*, Ukuran Perusahaan, Reputasi KAP, *Financial Distress*

ABSTRACT

This study aims to determine and analyze the effect of company size, public accounting firm reputation, and financial distress on audit delay in Consumer Cyclicals companies in 2021-2023. The population of this study were 166 Consumer Cyclicals companies with a purposive sampling method, obtained a sample size of 106 companies and the amount of data processed was 309 data with 9 outlier data. The data analysis method uses the Logistic Regression Analysis method which is processed with the SPSS version 25 application. The results showed that Financial Distress has an effect on Audit Delay while Company Size and KAP Reputation have no effect on Audit Delay.

Key word: *Audit Delay*, *Company Size*, *KAP Reputation*, *Financial Distress*

Acknowledgment

© 2025 Published by Permana. Selection and/or peer-review under responsibility of Permana

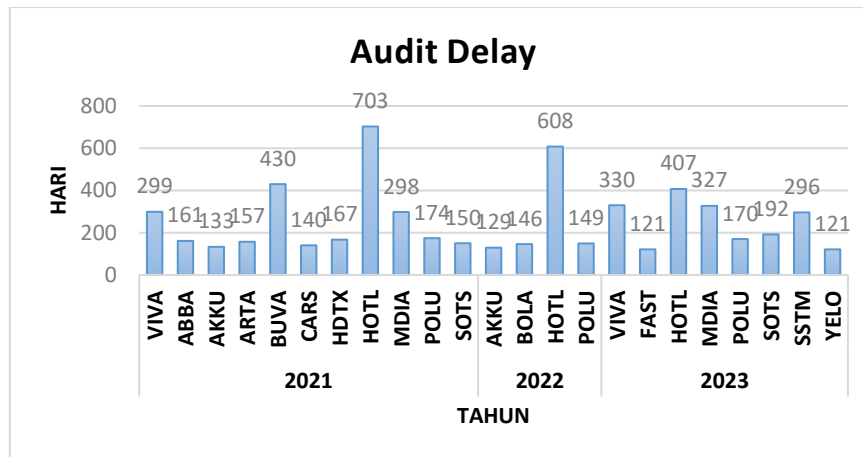
PENDAHULUAN

Dalam dunia bisnis yang semakin kompleks, perusahaan harus menghadapi berbagai masalah yang dapat memengaruhi kinerja dan keberlanjutan operasi perusahaan. Salah satu kesulitan utama adalah manajemen keuangan, yang sering kali tercermin dalam laporan keuangan yang telah diaudit. Audit adalah proses penting yang bertujuan untuk memberi pemangku kepentingan kepercayaan tentang keakuratan dan keandalan laporan keuangan

Dalam praktiknya, terdapat fenomena yang dikenal sebagai *Audit Delay*, yaitu keterlambatan dalam penyelesaian audit yang dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor. *Audit Delay* adalah periode keterlambatan dalam penyelesaian laporan audit yang dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal perusahaan. Lamanya waktu auditor dalam menyelesaikan aktivitas audit pada klien diukur dari akhir tahun fiskal hingga tanggal laporan audit ditandatangani. Penundaan ini tidak sejalan dengan peraturan pemerintah Indonesia yang dikeluarkan oleh BAPEPAM No. XK 2 keputusan nomor 346/BL/2011. Apabila terdapat perusahaan *go public* yang tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan tahunan, maka perusahaan akan dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh BAPEPAM.

Fenomena *audit delay* yang terjadi antara tahun 2021 hingga 2023 menjadi sorotan khusus, terutama di sektor perusahaan *Consumer Cyclical*s yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Selama periode ini, perusahaan-perusahaan dalam kategori ini menghadapi tantangan yang signifikan akibat fluktuasi permintaan yang dipicu oleh perubahan perilaku konsumen pasca-pandemi. Hal ini mengakibatkan auditor membutuhkan tambahan waktu untuk menyelesaikan proses audit, sehingga dapat berdampak negatif pada kepercayaan pemangku kepentingan dan transparansi laporan keuangan. Oleh karena itu, penting untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay* dalam konteks perusahaan *Consumer Cyclical*s dan dampaknya terhadap kepercayaan pemangku kepentingan.

Menurut data yang ada selama periode 2021 hingga 2023, perusahaan di sektor *Consumer Cyclical*s mengalami keterlambatan dalam menyampaikan laporan keuangan. Pada tahun 2021, terdapat 9 perusahaan yang menyampaikan laporan audit lebih dari 120 hari sehingga mengalami *audit delay*. Pada tahun 2022 terdapat 4 perusahaan yang belum menyampaikan laporan audit. Dan pada tahun 2024 terdapat sebanyak 8 perusahaan yang belum menyampaikan laporan auditnya.



Gambar 1. *Audit Delay* Perusahaan Sektor *Consumer Cyclicals* Tahun 2021-2023

Sumber: Data diolah Penulis (2025)

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi *Audit Delay* seperti ukuran perusahaan, Reputasi KAP, dan *Financial Distress*. Faktor pertama yang mempengaruhi *Audit Delay* yaitu ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan sering kali menjadi indikator penting dalam menentukan kompleksitas laporan keuangan yang harus diaudit. Penelitian menurut Adela & Badera (2022) Alba et al. (2023) Gustiana & Rini (2022) Indreswari & NR (2023) Nura & Chariri (2022) Perdana & Laksito (2023) Widhiastuti et al. (2024) menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *Audit Delay*, sementara penelitian Karlinda Sari & Nisa (2022) Meini & Wulandari (2022) Nurianti et al. (2024) tidak menemukan pengaruh signifikan untuk variabel yang sama.

Reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP) juga memainkan peran penting dalam menentukan lamanya *Audit Delay*. Hal ini sejalan dengan temuan Meini & Wulandari (2022) Nura & Chariri (2022) Nurianti et al. (2024) Perdana & Laksito (2023) yang menunjukkan pengaruh positif Reputasi KAP terhadap *Audit Delay*. Sedangkan menurut penelitian Adela & Badera (2022) Alba et al. (2023) Karlinda Sari & Nisa (2022) Tsaqif et al. (2024) menunjukkan bahwa reputasi kap tidak berpengaruh terhadap *Audit Delay*.

Perusahaan yang mengalami *financial distress* cenderung memiliki risiko audit yang lebih tinggi. Penelitian Gustiana & Rini (2022) Indreswari & NR (2023) Kristiana & Annisa (2022) Meini & Wulandari (2022) Nura & Chariri (2022) Nurianti et al. (2024) Tsaqif et al. (2024) menunjukkan bahwa *Financial Distress* berpengaruh signifikan terhadap *Audit Delay*, namun hasil yang berbeda ditemukan oleh Alba et al. (2023) Perdana & Laksito (2023) yang menyatakan tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap *Audit Delay*.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan yang didapatkan dari data perusahaan sektor *Consumer Cyclicals* yang terdaftar berturut-turut di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023. Populasi dalam penelitian ini adalah 166 perusahaan sektor *Consumer Cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2023. Metode pengambilan sampling yang digunakan adalah purposive sampling.

Teknik Pengolahan Data

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan program komputer Statistical Product and Service (SPSS) Versi 25. Pada penelitian ini diolah melalui analisis statistik deskriptif dan analisis regresi logistik dengan uji keseluruhan model (overall model fit), uji kelayakan model regresi (*goodness of fit test*), uji koefisien determinasi, uji ketepatan prediksi, uji hipotesis.

Hipotesis

H₁ : Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *Audit delay*.

H₂ : Reputasi KAP berpengaruh terhadap *Audit delay*.

H₃ : *Financial distress* berpengaruh terhadap *Audit delay*.

HASIL

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah analisis data yang dapat menggambarkan data yang telah terkumpul digunakan untuk membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Berikut hasil uji analisis deskriptif dapat dilihat pada tabel:

Tabel 1. Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif

Variabel	N	Min	Max	Mean	Std Deviation
<i>Audit Delay</i>	309	0.00	1.00	0.07	0.26
Ukuran Perusahaan	309	23.66	31.77	27.70	1.73
Reputasi KAP	309	0.00	1.00	0.15	0.35
<i>Financial Distress</i>	309	-2.93	2.39	0.31	0.70

Sumber: Data diolah Penulis (2025)

Uji Analisis Regresi Logistik

Analisis regresi logistik ini digunakan untuk melihat pengaruh ukuran perusahaan, reputasi kap, dan *financial distress* terhadap *audit delay* pada perusahaan *Consumer Cyclicals* periode 2021-2023.

Tabel 2. Hasil Uji Analisis Regresi Logistik

No	Variabel	B
1	Ukuran Perusahaan	0.108
2	Reputasi KAP	-1.461
3	<i>Financial Distress</i>	-0.857
	Constant	-5.284

Sumber: Data diolah Penulis (2025)

Berdasarkan analisis regresi logistik di atas, menghasilkan model persamaan regresi sebagai berikut:

$$\text{Ln} \left(\frac{p}{1-p} \right) = -5.284 + 0.108 \text{ UP} - 1.461 \text{ RKAP} - 0.857 + \varepsilon$$

Nilai konstanta sebesar -5.284 dapat disimpulkan bahwa jika variabel bebas (ukuran perusahaan, reputasi kap, dan *financial distress*) dianggap konstan, maka *audit delay* adalah sebesar -5.284.

Nilai koefisien variabel ukuran perusahaan mempunyai koefisien regresi sebesar 0.108 dengan parameter positif. Maka disimpulkan bahwa setiap terjadi peningkatan terhadap ukuran perusahaan dengan asumsi nilai variabel lain tetap (konstan) maka *audit delay* akan naik sebesar 0.108.

Nilai koefisien variabel reputasi kap mempunyai koefisien regresi sebesar -1.461 dengan parameter negatif. Maka dapat disimpulkan bahwa setiap penurunan terhadap reputasi kap dengan asumsi nilai variabel lain tetap (konstan) maka *audit delay* akan turun sebesar -1.461.

Nilai koefisien variabel *financial distress* mempunyai koefisien regresi sebesar -0.857 dengan parameter negatif. Maka dapat disimpulkan bahwa setiap penurunan terhadap *financial distress* dengan asumsi nilai variabel lain tetap (konstan) maka *audit delay* akan turun sebesar -0.857.

Uji Keseluruhan Model (Overall Model Fit)

Untuk pengambilan keputusan uji ini apabila terjadi penurunan pada blok pertama -2

Log Likelihood dibandingkan dengan -2 Log Likelihood pada blok kedua maka dapat disimpulkan bahwa regresi yang digunakan layak atau baik.

Tabel 3. Hasil Uji Keseluruhan Model

No	Block 0	Block 1	Penurunan	Keterangan
	-2 Log likelihood	-2 Log likelihood	-2 Log likelihood	
1	181.780	151.487	30.293	Model fit

Sumber: Data diolah Penulis (2025)

Nilai -2 Log Likelihood pada awal (Block Number = 0) sebesar 181.780 dan nilai -2 Log Likelihood pada akhir (Block Number = 1) terjadi penurunan nilai sebesar 151.487. Berdasarkan hasil tersebut terjadi penurunan nilai -2 Log Likelihood maka H_0 diterima dan H_A ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi logistik layak atau fit sesuai dengan data.

Uji Kelayakan Model Regresi (*Goodness of Fit Test*)

Tabel 4. Hasil Uji Kelayakan Model Regresi Hosmer and Lemeshow

No	Chi-square	Sig.	Kriteria	Keterangan
1	3.085	0.929	0.05	H_0 diterima

Sumber: Data diolah Penulis (2025)

Hasil uji menunjukkan bahwa nilai probabilitas (P-Value) lebih dari 0.05 (nilai signifikansi) yaitu $0.929 > 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima. Sehingga model regresi dianggap layak atau dapat dikatakan model dapat diterima sesuai dengan nilai observasinya.

Uji Koefisien Determinasi (Nagelkerke's R Square)

Tabel 5. Hasil Uji Nagelkerke R Square

No	Nagelkerke R Square	Keterangan
1	0.095	Variabel independen mampu memprediksi 9.5% dalam variabel dependen

Sumber: Data diolah Penulis (2025)

Hasil uji tabel di atas menunjukkan bahwa nilai Nagelkerke R Square sebesar 0.095 atau 9.5% yang berarti bahwa variabel independen berupa ukuran perusahaan, reputasi kap, *financial distress* secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen yaitu *audit delay*

sebesar 9.5% sedangkan sisanya 90.5% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti.

Uji Ketepatan Prediksi (Matriks Klasifikasi Model)

Tabel 6. Hasil Uji Ketepatan Prediksi

Observed	Tidak Terjadi <i>Audit Delay</i>	Terjadi <i>Audit Delay</i>	<i>Percentage Correct</i>	Keterangan
Tidak Terjadi <i>Audit Delay</i>	286	0	100.0	100% Tidak terjadi <i>Audit Delay</i>
Terjadi <i>Audit Delay</i>	23	0	0.0	0% Terjadi <i>Audit Delay</i>
Total			92.6	92.6% <i>Overall persentase</i>

Sumber: Data diolah Penulis (2025)

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa kekuatan untuk memprediksi kemungkinan perusahaan yang terjadi *audit delay* sebesar (0%) dan perusahaan yang tidak terjadi *audit delay* adalah sebesar 100%. Ketepatan prediksi untuk nilai overall persentase sebesar 92.6% yang berarti bahwa ketepatan model penelitian ini yaitu 92.6%.

Uji Hipotesis (Uji Wald)

Tabel 7. Hasil Uji Hipotesis

No	Variabel	Sig. Hitung	Kriteria	Hasil
1	Ukuran Perusahaan	0.442	< 0.05	Ditolak
2	Reputasi KAP	0.179	< 0.05	Ditolak
3	<i>Financial Distress</i>	0.002	< 0.05	Diterima

Sumber: Data diolah Penulis (2025)

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil pengujian dari tabel di atas pada variabel pertama menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan mempunyai tingkat signifikansi sebesar $0.442 > 0.05$, maka variabel ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap *audit delay*.
2. Hasil pengujian hipotesis variabel kedua menunjukkan bahwa variabel reputasi kap mempunyai Tingkat signifikansi sebesar $0.179 > 0.05$, maka variabel reputasi kap tidak memiliki pengaruh terhadap *audit delay*.

3. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan variabel *financial distress* menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0.002 < 0.05$, maka variabel *financial distress* memiliki pengaruh terhadap *audit delay*

PEMBAHASAN

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Audit Delay*

Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *Audit delay*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan besar mungkin memiliki lebih banyak laporan dan transaksi yang harus diaudit. Sebaliknya, perusahaan kecil yang tidak memiliki sistem yang memadai dapat mengalami keterlambatan meskipun ukurannya lebih kecil. Oleh karena itu, ukuran perusahaan tidak dapat dijadikan patokan tunggal untuk menentukan lamanya audit.

Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian Adela & Badera (2022) Alba et al. (2023) Gustiana & Rini (2022) Indreswari & NR (2023) Nura & Chariri (2022) Perdana & Laksito (2023) Widhiastuti et al. (2024) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *Audit Delay*. Sedangkan menurut Karlinda Sari & Nisa (2022) Meini & Wulandari (2022) Nurianti et al. (2024) ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *Audit Delay*

Pengaruh Reputasi KAP terhadap *Audit Delay*

Reputasi KAP tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Hal ini menunjukkan Kantor Akuntan Publik berafiliasi Big Four yang dikenal sebagai lembaga yang ternama dengan sumber daya manusia yang berkualitas dan kompetensi tinggi dalam proses audit serta teknologi yang canggih, tidak dapat dipungkiri bahwa KAP non-Big Four juga memiliki program audit yang terstruktur. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa perusahaan yang telah diaudit oleh KAP Big Four maupun non-Big Four tidak berpengaruh terhadap kecepatan penyampaian laporan keuangan dan KAP Big Four juga tidak menjamin akan memperpendek *audit delay*.

Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian Adela & Badera (2022) Alba et al., (2023) Karlinda Sari & Nisa (2022) Tsaqif et al. (2024) yang menunjukkan bahwa Reputasi KAP tidak berpengaruh terhadap *Audit Delay*. Hal ini bertentangan dengan penelitian Meini & Wulandari (2022) Nura & Chariri (2022) Nurianti et al. (2024) Perdana & Laksito (2023) yang menunjukkan bahwa Reputasi KAP berpengaruh terhadap *Audit Delay*

Pengaruh *Financial Distress* terhadap *Audit Delay*

Financial distress berpengaruh terhadap *audit delay*. Hasil penelitian ini, *financial distress* dianggap sebagai berita buruk karena semakin besar kesulitan keuangan yang dialami oleh perusahaan, maka waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan pemeriksaan laporan keuangan oleh auditor akan semakin panjang. Kesulitan keuangan ini memiliki tingkat risiko audit yang tinggi, terutama terkait dengan risiko pengendalian dan risiko deteksi, sehingga auditor perlu melakukan evaluasi risiko sebelum memulai proses audit, khususnya pada tahap perencanaan.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Gustiana & Rini (2022) Indreswari & NR (2023) Kristiana & Annisa (2022) Meini & Wulandari (2022) Nura & Chariri (2022) Nurianti et al. (2024) Tsaqif et al. (2024) yang menunjukkan bahwa *Financial Distress* berpengaruh terhadap *Audit Delay*. Hasil penelitian ini bertentangan dengan Alba et al. (2023) Perdana & Laksito (2023) yang menyatakan bahwa *Financial Distress* tidak berpengaruh terhadap *Audit Delay*.

SIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan dan reputasi kap tidak berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan *Consumer Cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021-2023 sehingga (H1 dan H2 ditolak). Sedangkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *financial distress* berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan *Consumer Cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021-2023 sehingga (H3 diterima).

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperpanjang periode pengamatan dengan menggunakan sampel yang sama, sehingga data yang dihasilkan lebih akurat serta mempertimbangkan sampel dari sektor lain selain perusahaan *Consumer Cyclicals* untuk mendapatkan hasil yang lebih optimal dan bisa menambah variabel lain yang dapat berpengaruh terhadap *audit delay* mengingat masih terdapat 90.5% variabel yang dapat dijelaskan di luar variabel yang digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adela, & Badera, I. D. N. (2022). The Influence of Company Size, Profitability, Auditor's Opinion, and Reputation of Public Accounting Firm on Audit Delay. *European Journal of Business and Management Research*, 7(4), 87–92. <https://doi.org/10.24018/ejbmr.2022.7.4.1354>
- Alba, K. B. A., Mahaputra, I. N. K. A., & Suwandewi, P. A. M. (2023). Analisis Pengaruh Financial Distress, Reputasi Kantor Akuntan Publik, Opini Audit, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Audit Delay pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar pada BEI Periode 2019-2021. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 5(2), 342–351. <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/kharisma/article/view/6745>
- Gustiana, E. C., & Rini, D. D. O. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan dan Financial Distress Terhadap Audit Delay. *Owner : Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(4), 3688–3700. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1119>
- Indreswari, V. M., & NR, E. (2023). Pengaruh Audit Tenure, Ukuran Kantor Akuntan Publik, Ukuran Perusahaan dan Financial Distress terhadap Audit Delay. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 5(2), 438–451. <https://doi.org/10.24036/jea.v5i2.682>
- Karlinda Sari, D., & Nisa, Ak. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Reputasi Kap Terhadap Audit Delay (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode 2018-2020). *Jurnal GeoEkonomi*, 13, 2086–1117. <https://doi.org/10.36277/geoekonomi>
- Kristiana, L. W., & Annisa, D. (2022). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Auditor Switching, Dan Financial Distress Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020). *Jurnal Revenue*, 3(1). <https://doi.org/10.46306/rev.v3i1>
- Meini, Z., & Wulandari, S. (2022). The Effect of Profitability, KAP Reputation, Size of Audit Committee and COVID-19 Pandemic on Audit Delay (Empirical Study in Property and Real Estate Sub Sector Companies Listed on Indonesia Stock Exchange in 2016-2020). *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 5(2). <https://doi.org/10.33258/birci.v5i2.4993>
- Nura, A., & Chariri, A. (2022). Determinan Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2017-2019. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 11(1), 1–14. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Nurianti, R. P., Sosiady, M., & Ermansnyah. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Operasi Perusahaan, Reputasi Auditor dan Financial Distress Terhadap Audit Delay. *Jurnal Rumpun Ilmu Ekonomi*, 2(3). <https://doi.org/10.5281/zenodo.13895860>
- Perdana, L. I., & Laksito, H. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Financial Distress, Dan Reputasi Kap Terhadap Audit Report Lag. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 12(3). <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Tsaqif, R. A., Kuntadi, C., & Pramukty Rachmat. (2024). Pengaruh Reputasi Auditor, Audit Tenure, Dan Financial Distress Terhadap Audit Delay Di Perusahaan LQ 45 Tahun



2019-2022. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 3.
<https://ejournal.nusantaraglobal.ac.id/index.php/sentri>

Widhiastuti, N. L. P., Adytia, C. J., & Novitasari, N. L. G. (2024). Faktor-Faktor Penentu Adanya Audit Delay. *SIKAP : Sistem Informasi, Keuangan, Auditing Dan Perpajakan*, 8(2), 157–167. <http://jurnal.usbypkp.ac.id/index.php/sikap>